

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini akan dibahas mengenai metode yang digunakan dalam penelitian, termasuk desain penelitian, prosedur penelitian, dan partisipan. Selain itu, juga akan dijelaskan teknik pengumpulan data serta teknik analisis data yang diterapkan.

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian merupakan strategi atau cara peneliti untuk mengintegrasikan keseluruhan komponen- komponen penelitian dan riset secara sistematis untuk memaparkan apa yang akan menjadi fokus penelitian. Untuk memperoleh data yang diperlukan untuk penelitian ini, di mana penelitian ini merancang sebuah media pembelajaran berupa *flashcard* sambung suku kata untuk pembelajaran kosakata bahasa Korea. Berdasarkan rumusan masalah dan kajian pustaka, maka penelitian ini akan menggunakan metode kuantitatif dan kualitatif dengan menggunakan model ADDIE untuk proses pembuatan media pembelajaran berupa *flashcard*.

Model ADDIE dipilih karena strukturnya yang sistematis dan sesuai untuk pengembangan media pembelajaran. Pada penelitian ini akan difokuskan untuk merancang media pembelajaran berupa *flashcard* dan validasinya untuk mengetahui hasil dari rancangan media pembelajaran berupa *flashcard* ini layak digunakan untuk pembelajaran bahasa Korea. Namun pada penelitian ini hanya sampai pada tahap perancangan atau desain saja dikarenakan keterbatasan yang dimiliki oleh peneliti.

Berikut ini adalah penjabaran tahapan atau langkah-langkah dengan model ADDIE yang akan dilakukan dalam penelitian pengembangan rancangan pembelajaran:

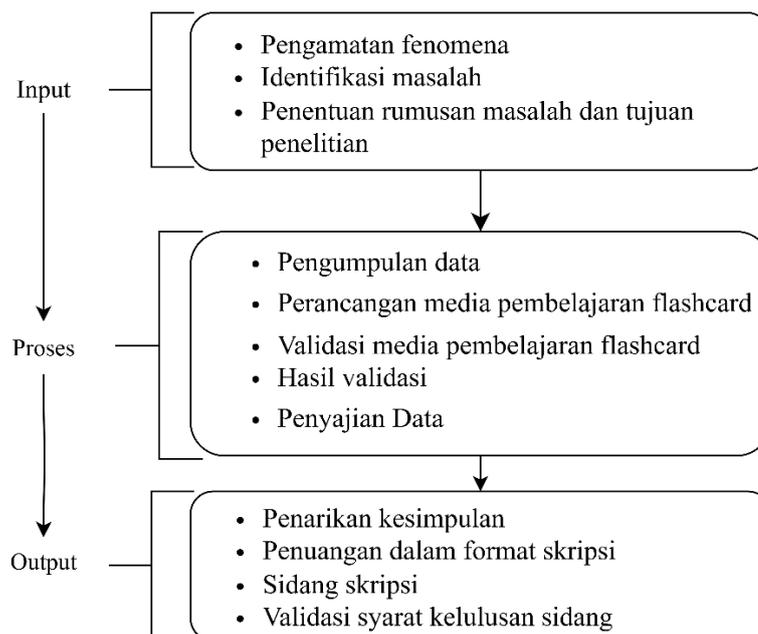
1. *Analysis* (Analisis)

Dalam tahap ini peneliti menganalisis kebutuhan pengembangan media pembelajaran berupa *flashcard* untuk pembelajaran kosakata bahasa Korea. Selain itu pada tahap ini peneliti menganalisis suku kata yang akan digunakan dan konsep permainan yang akan digunakan untuk *flashcard* ini.

2. *Design* (Desain/Perancangan)

Kemudian dalam tahap ini peneliti mendesain produk berupa *flashcard* sambung suku kata untuk pembelajaran kosakata bahasa Korea menggunakan aplikasi Canva. Peneliti akan menentukan desain produk seperti ukuran, warna, jenis huruf, dan penunjang permainan. Setelah penentuan desain selanjutnya *flashcard* dicetak dan diuji cobakan dan yang terakhir *flashcard* ini divalidasi atau dinilai oleh pengguna yaitu mahasiswa dan para ahli.

Adapun alur penelitian yang akan dilakukan pada penelitian ini:



Gambar 3.1

Alur Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, dilakukan pengamatan terkait fenomena pembelajaran kosakata bahasa Korea. Selanjutnya, setelah perumusan masalah dan menentukan tujuan penelitian, dilakukan pengumpulan data yang dibutuhkan

untuk merancang media pembelajaran berupa *flashcard* sambung suku kata untuk pembelajaran kosakata bahasa Korea. Setelah dibuat produk media pembelajaran berupa *flashcard* sambung suku kata untuk pembelajaran kosakata bahasa Korea, selanjutnya produk divalidasi oleh para ahli dan partisipan untuk mengetahui kelayakan dari produk media pembelajaran berupa *flashcard*. Hasil dari validasi ahli dan partisipan akan diolah dan ditarik kesimpulannya.

3.2 Populasi dan Sampel

Menurut pemaparan oleh Swajana (2022) populasi ialah keseluruhan kelompok individu- individu, kelompok, atau suatu objek yang akan menggeneralisasikan hasil penelitian. Pada penelitian ini, yang akan menjadi populasi adalah mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Korea tingkat dasar yang sudah mempelajari buku Bahasa Korea Terpadu untuk orang Indonesia Korea Foundation jilid 1 dan sedang mempelajari buku Bahasa Korea Terpadu untuk orang Indonesia Korea Foundation jilid 2 atau seluruh mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea semester 2 berjumlah 77 orang.

Penulis akan menggunakan teknik menggunakan sampel berupa *probability sampling* pada penelitian ini, subjek penelitian akan dipilih dengan memberikan setiap anggota populasi peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian (Acharya, dkk., 2013). Sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Bahasa Korea semester 2 sebanyak 43 orang. Sampel ditentukan dengan rumus Slovin. Altarek dkk. menyebutkan rumus tersebut sebagai berikut (Santoso, 2023) :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah sampel

N = Jumlah Populasi

e = Estimasi kesalahan (0,1)

Hasil perhitungan sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2} = \frac{77}{1 + 77(0,1)^2} = \frac{77}{1,77} = 43,5$$

3.3 Data dan Sumber Data Penelitian

Dalam penelitian ini, untuk melakukan analisis memerlukan data yang telah ditentukan. Berikut adalah data dan sumber data dalam penelitian ini.

3.3.1 Data Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan data kuantitatif dan data kualitatif. Dalam penelitian ini peneliti akan menggunakan data kuantitatif untuk mengukur validasi kelayakan dari ahli media pembelajaran, ahli materi, dan para pengguna media pembelajaran atau para pemelajar bahasa Korea tingkat dasar. Kemudian, data kualitatif akan menggunakan teknik wawancara. Hasil data dari wawancara akan digunakan untuk dikaitkan dengan data kuantitatif untuk mendapatkan hasil kesimpulan.

3.3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian terdiri dari data primer dan data sekunder. Menurut Harahap dan Tirtayasa (2020) data primer diperoleh dari pengolahan langsung objeknya, sedangkan data sekunder yaitu data yang peneliti peroleh dari buku- buku dan sumber data lainnya yang berhubungan dengan penelitian. Data primer penelitian ini adalah data yang dikumpulkan secara langsung hasilnya yaitu data angket dan wawancara. Penelitian ini dilaksanakan kepada 43 orang mahasiswa/i Program Studi Pendidikan Bahasa Korea semester 2 atau semester genap 2024/2025. Hal ini dikarenakan penelitian ini membutuhkan pengguna yang sedang mempelajari bahasa Korea dan berada pada tingkat dasar untuk memvalidasi media pembelajaran *flashcard* sambung suku kata menjadi kosakata bahasa Korea. Selain itu penelitian ini juga membutuhkan validasi dari ahli media pembelajaran dan juga ahli materi. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu buku Bahasa Korea Terpadu untuk orang Indonesia Korea Foundation jilid 1 dan jilid 2 untuk mengetahui dan menyusun kosakata dasar apa saja yang bisa digunakan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan untuk mendukung pengembangan media *flashcard* sambung suku kata interaktif berbasis ADDIE. Data dikumpulkan melalui instrumen berupa angket lembar validasi dan Wawancara. Angket digunakan untuk mengetahui tanggapan dan respons kelayakan media pembelajaran yang dikembangkan, sedangkan wawancara diperuntukkan mendapatkan analisis yang lebih mendalam. Pada angket lembar validasi akan tertera pernyataan menggunakan skala *likert*. Berikut di bawah ini tahapan yang akan dilakukan dalam pengumpulan data pada penelitian ini:

1. Media pembelajaran *flashcard* yang dirancang akan divalidasi oleh para ahli dan para mahasiswa menggunakan lembar angket untuk mendapatkan data kuantitatif. Data ini berupa hasil penilaian menggunakan skala *likert* yang hasilnya akan dihitung menggunakan rumus persentase kelayakan oleh Arikunto (2010).
2. Selanjutnya dilakukan sesi wawancara para ahli untuk mendapatkan data kualitatif. Data kualitatif tersebut diperoleh dari pernyataan narasumber yang diwawancarai, kemudian dianalisis dan disimpulkan untuk menentukan temuan yang relevan dengan penelitian.
3. Media pembelajaran *flashcard* yang dirancang akan diimplementasikan kepada 43 partisipan pemelajar bahasa Korea tingkat dasar, kemudian partisipan akan menilai menggunakan angket, lalu akan dipilih beberapa partisipan untuk diwawancarai mengenai media pembelajaran yang diimplementasikan.
4. Setelah itu hasil angket dan wawancara akan diolah datanya. Data yang terkumpul akan dianalisis untuk memastikan bahwa media yang dikembangkan valid, sesuai dengan kebutuhan, dan dapat membantu pemahaman kosakata bahasa Korea.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah lembar validasi ahli dan ulasan dari partisipan pemelajar bahasa Korea tingkat dasar. Lembar validasi ini

akan digunakan untuk pengambilan data kuantitatif. Instrumen lainnya ialah lembar pedoman wawancara untuk pengambilan data kualitatif dan data mengenai evaluasi atau perbaikan.

Lembar validasi yang nanti akan dilakukan terdiri dari lembar validasi ahli pembelajaran bahasa Korea tingkat dasar dan lembar validasi ahli media pembelajaran, serta lembar angket para partisipan pemelajar bahasa Korea tingkat dasar. Lembar validasi materi bahasa Korea untuk mengetahui kualitas isi dan kesesuaian materi serta lembar validasi media pembelajaran akan diberikan kepada ahli media pembelajaran untuk mengetahui kesesuaian media pembelajaran. Lebih lanjutnya lembar angket akan diberikan juga kepada pemelajar yang mencoba permainan untuk mengetahui respons pemelajar terkait media pembelajaran. Berikut adalah pedoman lembar validasi para ahli dan partisipan. Penelitian terdahulu yang ada pada bab sebelumnya menjadi acuan dalam pembuatan kisi-kisi instrumen angket validasi di bawah ini

Tabel 3.1

Kisi- Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Materi berdasarkan kriteria dalam mengevaluasi media menurut Walker dan Hess (dalam Susilowati, 2019)

Aspek	Indikator	Butir soal
Kualitas isi	Ketepatan isi untuk pembelajaran kosakata	3
	Kesesuaian penggalan suku kata	
Kualitas Instruksional	Kualitas Sosial	1
Kualitas teknis	Kemudahan pengoperasian media pembelajaran	4
	Kemudahan penyajian	

Tabel 3.2

Kisi- Kisi Instrumen Angket Validasi Ahli Media Pembelajaran berdasarkan kriteria dalam mengevaluasi media menurut Walker dan Hess (dalam Susilowati, 2019)

Aspek	Indikator	Butir soal
Kualitas teknis	Ukuran media pembelajaran	7
	Ketepatan pemilihan jenis dan ukuran huruf	
	Ketepatan penggunaan bahasa dan kalimat yang digunakan	
	Kesesuaian tata letak	
	Tampilan media pembelajaran	
	Cara bermain dan petunjuk	
Kualitas instruksional	Fleksibilitas	1

Tabel 3.3

Kisi- Kisi Instrumen Angket Pemelajar berdasarkan kriteria dalam mengevaluasi media menurut Walker dan Hess (dalam Susilowati, 2019)

Aspek	Indikator	Butir soal
Kualitas teknis	Kemudahan penggunaan	5
	Kesesuaian pemilihan huruf dan ukuran huruf	
	Kesesuaian tampilan dan warna	

Aspek	Indikator	Butir soal
Kualitas isi	Kesesuaian materi	2
	Ketepatan penggunaan bahasa dan kalimat yang digunakan	
Kualitas instruksional	Mendorong minat belajar	3
	Meningkatkan motivasi belajar	

Pada tabel 3.1 hingga tabel 3.3 menggunakan skala *likert* 1 hingga 5. Menurut Suwadi (2018) skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Pada penelitian ini pada setiap indikator pernyataan digunakan rentang skala penilaian yaitu: Sangat Tidak Setuju :1, Tidak Setuju :2, Ragu-ragu :3, Setuju :4, dan Sangat Setuju :5. Tabel angket 3.1 akan diberikan kepada ahli materi, tabel angket 3.2 akan diberikan kepada ahli media pembelajaran dan tabel angket 3.3 akan diberikan kepada mahasiswa.

Tabel 3.4

Kisi- Kisi Instrumen wawancara ahli materi

No.	Aspek	Indikator	Butir soal
1.	Kualitas teknis	Ketepatan pemilihan warna jenis dan ukuran huruf	1
2.	Kualitas instruksional	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	1

No.	Aspek	Indikator	Butir soal
3.	Kualitas isi	Kesesuaian dengan materi	3
		Kelebihan dan kekurangan dari segi materi	
		Kritik dan saran untuk perbaikan	

Tabel 3.5

Kisi- Kisi Instrumen wawancara ahli media pembelajaran

No.	Aspek	Indikator	Butir soal
1.	Kualitas teknis	Ketepatan pemilihan warna jenis dan ukuran huruf	2
		Mengenai bentuk dan ukuran	
2.	Kualitas instruksional	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	1
3.	Kualitas isi	Kelebihan dan kekurangan dari segi media pembelajaran	2
		Kritik dan saran untuk perbaikan	

Tabel 3.6

Kisi- Kisi Instrumen wawancara mahasiswa

No.	Aspek	Indikator	Butir soal
1.	Kualitas teknis	Ketepatan pemilihan warna jenis dan ukuran huruf	1
2.	Kualitas instruksional	Kemudahan penggunaan media pembelajaran	1

No.	Aspek	Indikator	Butir soal
3.	Kualitas isi	Kesesuaian dengan materi	4
		Kritik dan saran untuk perbaikan	
		Kelebihan dan kekurangan dari segi pengoperasian media pembelajaran	
		Meningkatkan minat belajar	

Tabel 3.4 sampai 3.6 merupakan kisi-kisi wawancara yang nantinya berisikan pertanyaan-pertanyaan sesuai dengan indikator yang tertera. Tabel angket 3.4 akan diberikan kepada ahli media pembelajaran, tabel angket 3.5 akan diberikan kepada ahli materi dan tabel angket 3.6 akan diberikan kepada mahasiswa

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah melakukan pengumpulan data, data akan dianalisis untuk dapat menentukan hasil dan juga didapatkan kesimpulannya. Data yang akan dianalisis adalah hasil dari analisis angket validasi materi, validasi ahli media pembelajaran, dan respons dari pemelajar.

1) Analisis data Angket

Penelitian ini menggunakan skala *likert* yang disusun berupa pernyataan yang diukur dan diberikan skor 1 sampai 5, yaitu (5) sangat layak, (4) layak, (3) cukup layak, (2) tidak layak, dan (1) sangat tidak layak. Setelah memperoleh nilai dari ahli materi dan ahli media pembelajaran dan respons dari pemelajar, maka akan dihitung persentase kelayakan menggunakan rumus persentase berikut (Arikunto 2010 dalam Tarmizi 2020):

$$\text{Persentase} = \frac{\text{Jumlah Skor yang diperoleh}}{\text{Skor Maksimum}} \times 100$$

Dari hasil yang diperoleh dari rumus di atas akan diperoleh hasil kelayakan media pembelajaran yang telah dibuat dengan skala interpretasi berikut ini:

Tabel 3.7
Kriteria Skala Interpretasi

Nilai/ Skor	Kriteria
<21%	Sangat tidak layak
21% - 40%	Tidak layak
41%- 60%	Cukup layak
61%- 80%	Layak
81%- 100%	Sangat Layak

(Arikunto 2010 dalam Tarmizi 2020)

Maka jika dilihat dari tabel skala interpretasi, rancangan media pembelajaran yang telah dibuat akan dinyatakan layak apabila hasil dari presentasi lebih dari 61% dari 43 orang mahasiswa dan 2 orang ahli media dan ahli materi. Kemudian setelah itu hasil dari perhitungan akan dijelaskan dalam bentuk deskripsi.

2) Analisis data Wawancara

Dalam penelitian ini, data lainnya diperoleh melalui wawancara dengan narasumber ahli dan juga mahasiswa. Proses analisis data wawancara dilakukan secara sistematis untuk memperoleh kesimpulan yang valid dan bermakna. Adapun langkah-langkah analisis data wawancara adalah sebagai berikut:

1. Transkripsi verbatim

Data hasil wawancara pertama-tama ditranskrip secara verbatim, yaitu dituliskan secara lengkap sesuai dengan apa yang disampaikan oleh narasumber tanpa ada pengurangan atau penambahan. Hal ini dilakukan untuk menjaga keaslian data.

2. Reduksi Data

Setelah transkripsi selesai, dilakukan reduksi data. Tahapan ini mencakup:

- 1) Menyeleksi data yang relevan dengan fokus dan tujuan penelitian.
- 2) Mengelompokkan data berdasarkan tema atau kategori tertentu.
- 3) Menghilangkan informasi yang tidak relevan, berulang, atau tidak berkaitan langsung dengan masalah penelitian.
- 4) Penyajian Data

Data yang telah direduksi kemudian disajikan dalam bentuk yang terstruktur, seperti:

- 1) Tabel tematik,
- 2) Ringkasan kutipan per tema,
- 3) atau deskripsi naratif yang memudahkan peneliti untuk melakukan interpretasi lebih lanjut.

3. Interpretasi Data

Data yang telah disajikan kemudian diinterpretasikan secara mendalam untuk menggali makna di balik pernyataan narasumber. Proses ini melibatkan analisis kontekstual serta pemahaman terhadap sudut pandang narasumber.

4. Triangulasi dengan Data Lain

Untuk meningkatkan validitas temuan, hasil wawancara dikaitkan dan dibandingkan dengan data lainnya, seperti:

- 1) Temuan studi pustaka,
- 2) Hasil observasi langsung,
- 3) atau data dokumentasi lain yang relevan.

5. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil interpretasi dan triangulasi, peneliti kemudian menarik kesimpulan akhir yang merangkum temuan utama dari hasil wawancara. Kesimpulan ini menjadi salah satu dasar dalam menjawab rumusan masalah dan mencapai tujuan penelitian.